

**ANALISIS PELAKSANAAN PELAYANAN HIPERTENSI SESUAI STANDAR
PELAYANAN MINIMAL DI PUSKESMAS SEROJA KOTA BEKASI**

BIFTA DESFIANA SAFITRI-25000119130098

2023-SKRIPSI

Dalam rangka pencegahan dan penanganan hipertensi di wilayah kerja puskesmas, perlu adanya upaya pemberian pelayanan hipertensi yang sesuai standar oleh puskesmas. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan no. 4 Tahun 2019, target nasional untuk capaian pelayanan hipertensi setiap tahunnya telah ditetapkan yaitu sebesar 100%. Namun, nyatanya capaian pelayanan hipertensi di Puskesmas Seroja hingga akhir tahun 2022 hanya sebesar 26%. Hasil ini masih belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan tersebut. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pelayanan hipertensi di Puskesmas Seroja maka teori George Edward III digunakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif pendekatan deskriptif analitik. Wawancara dilakukan kepada delapan informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari penelitian ini diketahui bahwa penetapan sasaran untuk pelayanan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Seroja menggunakan data estimasi, terdapat kendala pada pelaporan kunjungan dari fasilitas pelayanan kesehatan lain di wilayah kerja puskesmas tersebut, jumlah sumber daya manusia kesehatan untuk pelayanan luar gedung yang masih kurang, dan edukasi hipertensi yang dilakukan tanpa menggunakan media KIE. Walaupun masih ditemukan kendala, pengukuran tekanan darah serta pemberian edukasi kepada pasien hipertensi telah terlaksana minimal satu kali dalam sebulan dan pelayanan rujukan sudah dilaksanakan sesuai standar yang ada.

Kata Kunci : Standar Pelayanan Minimal, Hipertensi, Implementasi Kebijakan